

ANALISIS KINERJA INDUSTRI OTOMOTIF (ISIC 29100) DI INDONESIA



Skripsi Oleh :

TRI SANDI

01021381520132

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS KINERJA INDUSTRI OTOMOTIF (ISIC 29100) DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Tri Sandi

NIM : 01021381520132

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal: 15-10-2020

Ketua: Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001



Tanggal: 21-10-2020

Anggota: Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA INDUSTRI OTOMOTIF (ISIC 29100) DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Tri Sandi

NIM : 01021381520132

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal **20 November 2020** dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang 18 Desember 2020

Ketua

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Anggota

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota

Dr. Sukanto, S.E. M.Si
NIP/197403252009121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Sandi

NIM : 01021381520132

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS KINERJA INDUSTRI OTOMOTIF (ISIC 29100) DI INDONESIA

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : **20 November 2020**

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 18 Desember 2020

Pembuat Pernyataan



Tri Sandi

NIM. 01021381520132

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul ” Analisis Kinerja Industri Otomotif (ISIC 29100) di Indonesia”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana kinerja pada industri otomotif di Indonesia yang ditinjau dari nilai tambah dan keuntungan. Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yang diperoleh dari data-data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu data industri otomotif di Indonesia yang meliputi nilai tambah, jumlah perusahaan, input dan output selama periode tahun 2008 sampai 2017..

Palembang, 18 Desember 2020

Penulis



Tri Sandi

01021381520132

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Tri Sandi

NIM : 01021381520132

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Industri Otomotif (ISIC 29100) di Indonesia

Telah kami periksa penulisan, *grammar* maupun *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 18 Desember 2020

Ketua



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA INDUSTRI OTOMOTIF (ISIC 29100) DI INDONESIA

Oleh
Tri Sandi, Bernadette Robiani, Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan mengkaji kinerja pada industri otomotif (ISIC 29100) di Indonesia ditinjau dari nilai tambah dan keuntungan. Penelitian ini menggunakan time series data selama periode 2008-2017 dengan teknik analisis data kualitatif yaitu menjelaskan tren keuntungan, biaya output dan nilai tambah secara deskriptif yang dijelaskan dengan tabulasi data secara dekriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perkembangan nilai tambah di Indonesia selama periode tersebut mengalami fluktuasi dengan rata-rata yaitu sebesar 65,483 miliar (2) Perkembangan keuntungan industri otomotif di Indonesia selama periode 2008-2017 bergerak fluktuatif dengan rata-rata keuntungan sebesar 60,345 miliar rupiah.

Kata kunci : Kinerja Industri, Nilai Tambah, Keuntungan

Ketua,



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP.196402161989032001

Anggota,



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.19730406201012100

ABSTRACT

PERFORMANCE ANALYSIS OF AUTOMOTIVE INDUSTRIES (ISIC 29100) IN INDONESIA

By

Tri Sandi, Bernadette Robiani, Imam Asngari

This study aims to assess the performance of the automotive industry (ISIC 29100) in Indonesia in terms of added value and profit. This study uses time series data during the period 2008-2017 with qualitative data analysis techniques, namely explaining profit trends, output costs and added value descriptively which is explained by descriptive data tabulation. The results showed that (1) the development of added value in Indonesia during that period fluctuated with an average of 65.483 billion (2) The development of profits from the automotive industry in Indonesia during the 2008-2017 period fluctuated with an average profit of 60.345 billion rupiah .

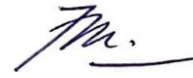
Keywords: Industry Performance, Value Added, Profits

First Advisor,

Member,



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP.196402161989032001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002

Acknowledged by,
Head of Economic Development Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP.19730406201012100

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1. Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Konsep Ekonomi Industri	7
2.1.2 Teori Organisasi Industri	8

2.1.3 Kinerja.....	13
2.1.4 Teori Nilai Tambah.....	15
2.1.5 Teori Keuntungan	17
2.1.4.1 Pendekatan Totalitas	18
2.1.4.2 Pendekatan Rata – rata.....	19
2.1.6 Biaya Produksi.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pikir	36
BAB III.....	38
METODOLOGI PENELITIAN.....	38
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.4 Teknik Analisis	40
BAB IV.....	41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Gambaran Umum Industri Otomotif.....	41
4.1.2 Perkembangan Industri Otomotif di Indonesia	42
4.1.3 Perkembangan Input Indsutri Otomotif di Indonesia.....	46
4.1.4 Perkembangan Output Industri Otomotif di Indonesia	49
4.1.5 Perkembangan Biaya Madya Indsutri Otomotif di Indonesia.....	50
4.1.6 Perkembangan Nilai Tambah Indsutri Otomotif di Indonesia	51
4.1.7 Perkembangan Keuntungan Indsutri Otomotif di Indonesia.....	54
BAB V.....	56
KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha 2015-2019	1
Tabel 4.1 Jumlah perusahaan industri otomotif (ISIC 29100) di Indonesia	43
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Otomotif (ISIC 29100) di Indonesia 2008-2017	45
Tabel 4.3 Total Biaya Input Industri Otomotif 2008-2017	48
Tabel 4.4 Nilai Output Industri Otomotif (ISIC 29100) di Indonesia 2008-2017	49
Tabel 4.5 Biaya Madya Industri Otomotif (ISIC 29100) di Indonesia 2008-2017	50
Tabel 4.6 Nilai Tambah Industri Otomotif (ISIC 29100) di Indonesia 2008-2017	51
Tabel 4.7 Biaya Upah, Bunga, Sewa dan Keuntungan Industri Otomotif (ISIC 29100) di Indonesia 2008-2017.....	53
Tabel 4.8 Keuntungan Industri Otomotif (ISIC 29100) di Indonesia 2008-2017	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Industri Otomotif (ISIC 29100) di Indonesia	3
Gambar 1.2 Nilai Tambah Industri Otomotif (ISIC 29100) di Indonesia.....	4
Gambar 2.1 kerangka Pikir Model Analisis Organisasi Industri	10
Gambar 2.2 Kurva Laba Maksimum (TR-TC)	18
Gambar 2.3 Kurva Biaya Total (TC), Biaya Variabel (VC), Biaya Tetap (FC), Biaya Marginal (MC), Biaya Rata-rata (AC), Biaya Berubah Rata-rata (AVC)	21
Gambar 2.4 Tiga Tahapan Produksi	22
Gambar 2.5 Kurva-kurva Biaya Total.....	23
Gambar 2.6 Kurva AC, MC dan AFC	24
Gambar 2.7 Laba Maksimum.....	25
Gambar 2.8 kerangka pikir.....	36
Gambar 4.1 Perkembangan Ekspor industri Otomotif 2011-2018.....	44
Gambar 4.2 Perkembangan Input industri Otomotif 2008-2017	47

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Industri Pengolahan merupakan sektor yang memiliki peranan penting di Indonesia. Sektor industri masih menjadi kontribusi terbesar bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019) Produk Domestik Bruto (PDB) sektor industri 2019 mencapai Rp 2.276,6 triliun atau 20,79 % terhadap PDB nasional yang sebesar Rp 10.949 triliun. Secara pertumbuhan dapat dilihat bahwa sektor industri dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi kondisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha 2015-2019

Lapangan usaha	2015	2016	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3,75	3,36	3,81	3,89	3,64
Pertambangan dan Pengalihan	-3,42	0,95	0,69	2,16	1,22
Industri Pengolahan	4,33	4,26	4,27	4,27	3,80
Pengadaan Listrik dan Gas	0,9	5,39	1,54	5,47	4,04
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur ulang	7,07	3,6	4,61	5,56	6,83
Konstruksi	6,36	5,22	6,79	6,09	5,76
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda motor	2,54	4,03	4,44	4,97	4,62
Transportasi dan Pergudangan	6,71	7,45	8,49	5,67	6,40
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,31	5,17	5,55	5,68	5,80
Informasi dan Komunikasi	9,7	8,88	9,81	7,02	9,41
Jasa Keuangan dan Asuransi	8,58	8,9	5,48	4,17	6,60
Real Estat	4,11	4,69	3,68	3,48	5,47
Jasa Perusahaan	7,96	7,36	8,44	8,64	10,25
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,63	3,19	2,06	7,00	4,67
Jasa Pendidikan	7,33	3,8	3,66	5,35	6,29
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,69	5,15	6,79	7,15	8,68
Jasa Lainnya	8,08	8,02	8,66	8,97	10,55
Produk Domestik Bruto (PDB)	4,88	5,03	5,07	5,17	5,02

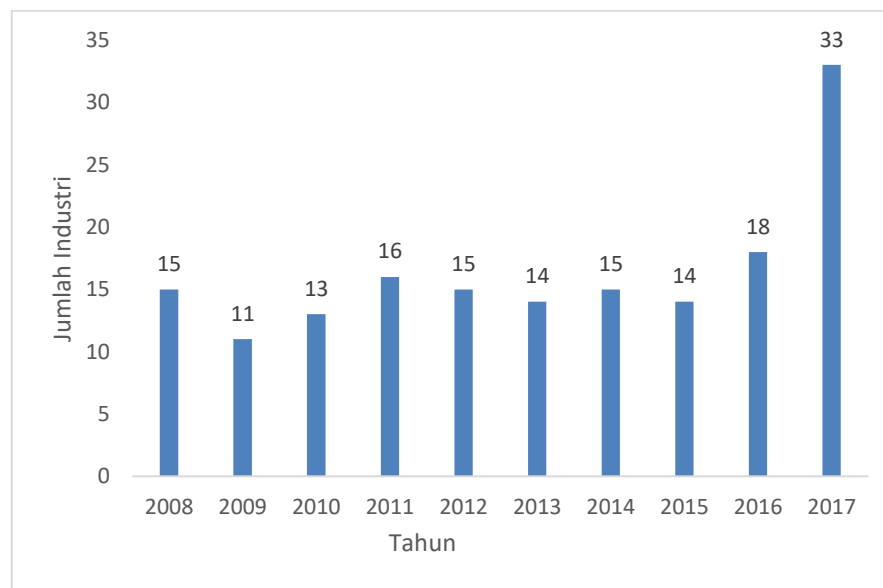
Sumber : (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan sektor industri masih dibawah pertumbuhan nasional yaitu sebesar 3,69 persen selama kurun waktu 2015-2019. Sepanjang tahun 2019 pertumbuhan sektor industri mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,80 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingginya kontribusi sektor industri terhadap PDB di Indonesia tidak dimbangi laju pertumbuhan yang meningkat. Dengan demikian hal ini tidak akan menopang laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Lebih rinci menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2019) perlambatan pada sektor industri pengolahan terjadi seiring dengan menurunnya beberapa sektor industri pengolahan. Walaupun demikian penurunan tersebut tidak berdampak pada Industri otomotif secara keseluruhan. Buktinya Kementerian Perindustrian (2019) sektor industri otomotif diprediksi masih akan tumbuh positif pada tahun 2019.

Saat ini dunia sedang menghadapi era Industri 4.0 yang menekankan kolaborasi antara proses manufaktur dengan dunia digital, bahkan saat ini Indonesia pun sudah mulai menggarap revolusi industri 4.0, terlihat dari banyaknya pabrik-pabrik atau perusahaan yang telah menerapkan sistem jaringan internet untuk memudahkan akses-akses informasi internal, pengawasan karyawan dan pembukuan. Industri 4.0 memberikan dampak yang sangat besar dan luas, terutama pada sektor lapangan kerja. mengenai revolusi industri 4.0 saat ini pemerintah memprioritaskan beberapa sektor industri, salah satunya yaitu industri otomotif, selain menjadi salah satu prioritas industri 4.0, industri otomotif juga adalah salah satu industri yang terus di prioritaskan pengembangannya karena industri otomotif merupakan penyumbang ekonomi nasional dengan peningkatan yang baik, dan industri

otomotif juga merupakan salah satu motor penggerak perekonomian Indonesia (Kemenprin, 2019).

Menurut Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (2019) adapun tantangan yang harus dihadapi oleh pelaku usaha. Pertama, ketidaktersediaannya komponen lokal yang masih bergantung pada komponen impor. Hal ini menyebabkan proses manufaktur otomotif masih cenderung kurang berkembang terhadap kemampuan produksi. Kedua, isu lingkungan dan energi yang memunculkan kepedulian terhadap konsumsi bahan bakar dengan bahan baku minyak bumi akan mempersulit ekspansi industri otomotif nasional berkembang kepasar global

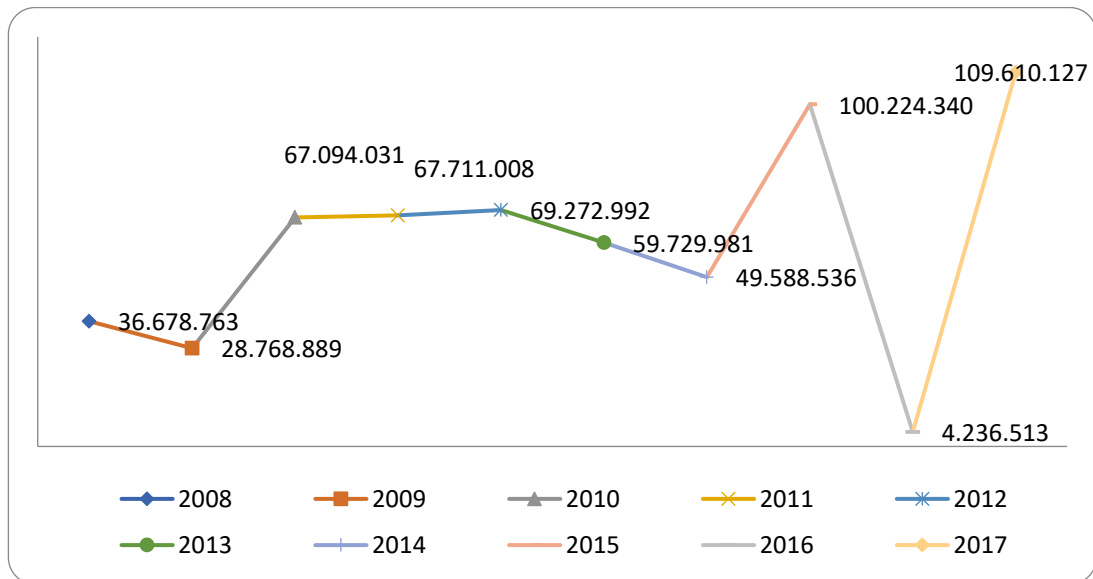


Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Industri Otomotif (ISIC 29100) di Indonesia

Sumber: Badan Pusat statistik (BPS), Statistik Industri Manufaktur 2019

Diketahui bahwa jumlah perusahaan dari tahun 2008 sampai tahun 2017 mengalami fluktuatif, dimana setiap tahunnya jumlah perusahaan industri otomotif ini

tidak stabil atau jumlah perusahaan tiap tahun tidak menetap. Kemudian dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan industri otomotif pada tahun 2017 meningkat cukup jauh dibandingkan pada tahun sebelumnya. Kondisi ini memperlihatkan bahwa perusahaan industri otomotif mengalami perkembangan yang relatif pesat. Peningkatan perusahaan tersebut didukung dengan peningkatan nilai tambah yang signifikan di tahun 2017, secara grafik perkembangan nilai tambah pada Industri Otomotif dapat dilihat pada Gambar 1.2 :



Gambar 1.2 Nilai Tambah Industri Otomotif (ISIC 29100) di Indonesia

(Dalam Rp 000)

Sumber: Badan Pusat statistik (BPS), Data Diolah 2020

Nilai tambah industri otomotif di Indonesia tahun 2008 hingga 2017 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016 industri otomotif mengalami penurunan yang signifikan yakni 95,77 persen dibandingkan dengan tahun 2015 dan mengalami kenaikan yang

tajam di tahun 2017 sebesar 2,487 persen menjadi Rp109.610.127.000. Secara umum apabila dikaitkan dengan penyerapan tenaga kerja perkembangan tenaga kerja industri otomotif di Indonesia berfluktuatif namun tenaga kerja di sektor industri tersebut terserap relatif tinggi yaitu pada tahun 2017 sebanyak 48.953 orang. Sementara itu berdasarkan biaya produksi menunjukkan bahwa industri otomotif memiliki total biaya produksi berfluktuasi dan yang tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 79,96 miliar rupiah). Tingginya biaya produksi ini disebabkan oleh tingginya biaya bahan baku dan biaya penolong yang secara rata-rata mencapai 31,4 miliar selama periode 2008-2017 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019)

Sementara itu apabila dikaitkan dengan penjualan komponen kendaraan, dimana sepanjang 2019 tercatat 1.100.950 unit sepeda motor yang terjual, mengalami pertumbuhan sebesar 19,4 persen pada 2018 atau 922.123 unit penjualan (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia). Data penjualan mobil mengalami pertumbuhan yang tinggi pula, tercatat 851.430 unit mobil yang terjual ditahun 2018, mengalami kenaikan 10,85 persen ditahun 2017 sebesar 786.120 unit mobil terjual (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia, 2019). Maka tentu sangat menarik apabila industri otomotif dapat dikaji atau diteliti lebih dalam lagi. Berdasarkan uraian sebelumnya, menjadi dasar ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai analisis kinerja pada industri otomotif (ISIC 29100) di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kinerja pada industri otomotif (ISIC 29100) di Indonesia ditinjau dari nilai tambah dan keuntungan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana kinerja nilai tambah dan keuntungan pada industri otomotif (ISIC 29100) di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dari hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu ekonomi pembangunan dan diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan perbaikan bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan persoalan masalah kinerja pada industri otomotif. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan bagi penyusunan program-program pemecahan masalah kinerja pada industri otomotif.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2019). *Statistik indonesia 2019*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2008–2017. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Bappenas. 2010. *Perubahan Produktivitas Industri Manufaktur Indonesia dan faktor faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta.
- Budiono, 2006. *Manajemen Projeck konstruksi*.
- Dhaneswara. 2010. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Coffe Shop Di Surakarta. : Universitas Sebelas Maret.
- Domowitz, Ian, Hubbard, R. Glenn and Petersen, Bruce C. (1986) Business cycles and the relationship between concentration and pricecost margins, The RAND Journal of Economics, 17(1), pp. 1-17
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga, Jakarta.
- Egbodion, J & Ahmadu, J. (2015). Production Cost Efficiency and Profitability of Abakaliki Rice In Ihialia Local Government Area of Anambra State, Nigeria. Vol.19 (2), Hal. 329-333.
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia. (2019). *Geliat, Prospek, dan Tantangan Industri Otomotif Indonesia*. Gakindo.or.Id. <https://www.gaikindo.or.id/geliat-prospek-dan-tantangan-industri-otomotif-indonesia/>
- Hasibuan, Nurmansyah. 1993. *Ekonomi Industri Persaingan Monopoli Dan Regulasi*. LP3ES, Jakarta
- Imran, Supriyo, Amelia Murtisari, and Ni Ketut Murni. "Analisis nilai tambah keripik ubi kayu di UKM Barokah Kabupaten Bone Bolango." *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* 1.4 (2014): 207-207.

- Irwan. 2010. *Analisis skala usaha dan keuntungan industri tahu di kota banda aceh*. Universitas Banda Aceh. Aceh
- Kortelainen, Mika. "Dynamic environmental performance analysis: a Malmquist index approach." *Ecological Economics* 64.4 (2008): 701-715.
- Kotler dan amstrong, 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. Edisi12. Jakarta : Erlangga.
- Kemenprin. (2019). Making Indonesia. *Making Indonesia*, 1–8. <https://doi.org/10.7591/9781501719370>
- Kementerian Perindustrian. (2019). Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019. *Kementerian Industri*, 1–128. <https://kemenperin.go.id/download/21250/Laporan-Kinerja-Kementerian-Perindustrian-2018>
- Kamath, G. Bharathi. "Intellectual capital and corporate performance in Indian pharmaceutical industry." *Journal of Intellectual Capital* (2008).
- La Kamisi, Haryati. "Analisis usaha dan nilai tambah agroindustri kerupuk singkong." *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan* 4.2 (2011): 82-87.
- Lestari, Ety Puji, and W. S. U. Isnina. "Analisis Kinerja Industri Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen* 17.1 (2017): 183-198.
- Lipsey, Robert E. 1989. The internationalization of production. NBER Working Paper no. 2923. Cambridge, Mass: National Bureau of Economic Research, April.
- Mahesa, Biondi. "Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Minuman di Indonesia Periode 2006–2009." *Media Ekonomi* 18.3 (2017): 1-18.
- Mathur, Somesh. "Indian IT and ICT industry: A performance analysis using data envelopment analysis and malmquist index." *Global Economy Journal* 7.2 (2007): 1850109.

- Muslim, Erlinda, and Anandita Laksmi Wardhani. "Analisis struktur dan kinerja industri rokok kretek di Indonesia dengan pendekatan struktur, perilaku, dan kinerja." *Seminar Nasional Teknik Industri dan Kongres BKSTI V. Makasar*. 2008.
- Novelia, D. & Mustika R. (2013) . Analisis Struktur Biaya dan Keuntungan pada Industri Elektronik. Repository, Universitas Brawijaya.
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No 19 Tahun 2017 *Tentang Perubahan Atas Peraturan Kelapa Badan Pusat Statistik No. 95 Tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*
- Rachmawati, Vini Kartika, and Risris Rismayani. "STRUKTUR DAN KINERJA INDUSTRI OTOMOTIF INDONESIA." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 13.2 (2019): 113-121.
- Rahman, Syamsul. "Analisis nilai tambah agroindustri chips jagung." *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 4.3 (2015).
- Robiani, Bernadette. 2002. Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia. Thesis, Program Pasca Sarjana UNPAD, Bandung.
- Ruauw, Eyverson. "Analisis keuntungan dan nilai tambah agriindustri manisan pala UD Putri di Kota Bitung." *AGRI-SOSIOEKONOMI* 8.1 (2012): 31-44.
- Samuelson & Nordhaus. 2003. *Ilmu mikroekonomi*. Edisi tujuhbelas. Media global ed.
- Suardi. (2014). Analisis Keuntungan dan Nilai Tambah pada Industri Tekstil dan Garmen. Repository, Universitas Negeri Semarang.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Ekonomi Makro*. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.

- Setiawan, M, Emvalomatis, G, Oude Lansink, A (2012a) Industrial Concentration and Price Cost Margin in Indonesian Food and Beverages Industry, *Applied Economics*, 44, pp.3805-3814
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Edisi Ketiga. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Suwarda. 2003. *Faktor yang Mempengaruhi Produksi, Efisiensi dan Keuntungan pada Industri Tempe dan Keripik Tempe Kedele*. Universitas Widyagama. Malang.
- Tambunan, Tulus. 2003. *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Penerbit Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Teguh, Muhammad. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Tzeng, Gwo-Hshung, and Hung-Fan Chang. "Applying importance-performance analysis as a service quality measure in food service industry." *Journal of technology management & innovation* 6.3 (2011): 106-115.
- Winardi, Priyarsono, D.S., Siregar, H., & Kustanto, H. (2017). Kinerja Sektor Industri Manufaktur Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Lokasi di Dalam dan di Luar Kawasan Industri. *Jurnal Manajemen Teknologi*. 16 (3), 241-257.
- Yani, Fathree. 2012. *Materi Biaya Produksi*. Jakarta.